



- [Submissions](#)
- [Current](#)
- [Archives](#)
- [About](#)
 - [About the Journal](#)
 - [Editorial Team](#)
 - [Reviewer Team](#)
 - [Contact](#)

[Search](#)

- [Login](#)

Current Issue

Vol 12 No 1 (2022): Januari 2022

CATATAN REDAKSI

Jurnal ilmiah permas: jurnal ilmiah stikes kendal (JIPJISK) merupakan bagian integral dari jurnal yang diterbitkan oleh LPPM STIKES Kendal. JIPJISK merupakan sarana pengembangan dan publikasi karya ilmiah bagi para peneliti, dosen dan praktisi. JIPJISK menerbitkan artikel-artikel yang merupakan hasil penelitian, studi kasus, hasil studi literatur, konsep keilmuan, pengetahuan dan teknologi yang inovatif dan terbaharu yang berfokus pada delapan (8) pilar kesehatan masyarakat, meliputi biostatistika dan kependudukan, epidemiologi, promosi kesehatan, kesehatan lingkungan, keselamatan dan kesehatan kerja, administrasi dan kebijakan kesehatan, gizi masyarakat, kesehatan reproduksi. JIPJISK diterbitkan pertama kali dengan ISSN versi cetak pada Volume 1 No 1 Oktober 2011 dan ISSN versi online pada Volume 7 No 1 April 2017. JIPJISK terbit 2 kali dalam setahun yaitu bulan terbitan April dan Oktober. Sejak Januari 2019, JIPJISK terbit 4 kali dalam setahun yaitu bulan terbitan Januari, April, Juli, dan Oktober. Artikel yang terbit di JIPJISK telah melalui proses telaah sejawat yang memiliki keahlian yang relevan.



Sekretariat Redaksi Jurnal Ilmiah Permas: Jurnal Ilmiah STIKES Kendal
Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan (STIKES) Kendal
Jln. Laut No. 31A Kendal Jawa Tengah 51311, Telp (0294) 381343, Ext. 102, Fax (0294) 381343
e-mail: lppm@stikeskendal.ac.id
<http://journal.stikeskendal.ac.id/index.php/pskm>

Diterbitkan oleh :
Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM)
Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Kendal

Jln. Laut No. 31A Kendal Jawa Tengah 51311, Indonesia
e-mail: lppm@stikeskendal.ac.id



Published: 2021-11-04

Articles

- [Pengaruh Penambahan Daun Kelor pada Aktivitas Antioksidan, Total Fenolik dan Organoleptik pada Pengembangan Produk Gracilaria Sp. sebagai Alternatif Imun Booster di Masa Pandemi Covid-19](#)
Radella Hervidea, Ai Kustiani (Author)
1-8
 - [PDF](#)
- [Senam Aerobik Low Impack Lebih Menurunkan Tekanan Darah Sistolik dan Sistolik pada Penderita Hipertensi Dibandingkan dengan Senam Prolanis](#)
Novika Andora, Fajar Yudha (Author)
9-18
 - [PDF](#)
- [Lingkungan sebagai Faktor Resiko Kejadian Stunting pada Balita](#)
Maharani Maharani, Sugeng Eko Irianto, Dwi Yulia Maritasari (Author)
19-28
 - [PDF](#)
- [Hubungan antara Pengetahuan dan Sikap tentang Diabetes Mellitus dengan Perilaku Mengontrol Gula Darah pada Penderita Diabetes Mellitus](#)
Pradita Aswitama, Febria Listina, Nurul Aziza (Author)
29-38
 - [PDF](#)
- [Gambaran Kematangan Sosial Anak Usia Prasekolah di Pendidikan Anak Usia Dini \(PAUD\) Terpadu Fullday Kota Bandung](#)
Efri Widiyanti, Salwa Az-zahra Nurazizah Hendiana, Fanny Adistie (Author)
39-50
 - [PDF](#)
- [Intervensi Gizi melalui Whatsapp Group mengenai Pengetahuan dan Sikap Konsumsi Makanan Remaja Putri dalam Pencegahan Anemia](#)
Sinta Lestari, Apoina Kartini, Zahroh Shaluyiah (Author)
51-58
 - [PDF](#)
- [Faktor yang Mempengaruhi Program PKPR pada Puskesmas](#)
Muhammad Dicky Alfaridzi, Hario Megatsari (Author)
59-66
 - [PDF](#)
- [Pendidikan Kesehatan Berbasis Game "Kepo" terhadap Kesehatan Reproduksi Remaja di Pondok Putri](#)
Ilham Ilham, Anna Layla Salfarina, Baiq Nurul Hidayati, Fitri Romadonika, Harlina Putri Rusiana (Author)
67-74
 - [PDF](#)
- [Gambaran KB Pasca Salin pada Masa Pandemi](#)
Sholikhah Sulistyoningtyas, Luluk Khusnul Dwihestie (Author)
75-82
 - [PDF](#)
- [Perbedaan Tekanan Darah Setelah Pemberian Alpukat pada Petani Sayuran](#)
Sinta Pradananingrum, Yuliani Setyaningsih, Ari Suwondo (Author)
81-92
 - [PDF](#)
- [Association of Education, Current Pregnancy Wanted, Total Children and Accompanied by Husband in Antenatal Care Visit with Antenatal Care Pregnant Women in Indonesia](#)
Novi Susanti, Sri Ilawati, Putra Apriadi Siregar (Author)
93-102
 - [PDF](#)
- [Impact of Covid 19 on Family Financing and Family Consumptive Behavior](#)
Fitri Hayati, Putra Apriadi Siregar, Reni Ria Armayani Hasibuan, Nurhayati Nurhayati, Fauziah Nasution (Author)
103-114
 - [PDF](#)
- [Pendampingan Keluarga dengan Kualitas Hidup Pasien Diabetes Mellitus](#)
Dwi Setyorini, Didit Damayanti (Author)
115-124
 - [PDF](#)
- [Intensitas Aktivitas Fisik Bersepeda Berhubungan dengan Kadar Asam Urat, Indeks Massa Tubuh dan Kesehatan Mental Selama Pandemi Covid 19](#)
Herin Mawarti, Vivi Firizqy Amalia (Author)
125-134
 - [PDF](#)
- [Pola Asuh Anak dari Orangtua dengan Bipolar Disorders: A Scoping Review](#)
Siti Ainawati Mumtazah, Herlin Fitriana (Author)
135-144
 - [PDF](#)
- [Literature Review: Gambaran Strategi Koping Remaja dalam Menghadapi Perceraian Orang Tua](#)
Salma Nadia Hanifa, Mamat Lukman, Nur Oktavia Hidayati (Author)
145-158
 - [PDF](#)
- [Pendidikan Kesehatan Meningkatkan Dukungan Informasional Keluarga dan Kualitas Hidup Anak Tuna Netra selama Masa Pandemi Covid 19](#)
Faola Tusyukriyah, Amin Samiasih, Dera Alfiyanti, Maryam Maryam (Author)
159-168
 - [PDF](#)
- [Penggunaan Smartphone dan Stres Akademik Berhubungan dengan Kualitas Tidur Mahasiswa Universitas Jambi](#)
Dwi Noerjoedianto, Muhammad Syukri (Author)
169-176
 - [PDF](#)
- [Efektifitas KBS untuk Kader dalam Menurunkan Baby Boom pada Masa Pandemi Covid 19](#)
Romdiyah Romdiyah, Fifi Alviana, Nazilla Nugraheni (Author)
177-182
 - [PDF](#)
- [Pengaruh Pandemi Covid 19 terhadap Angka Kehamilan pada Remaja Putri](#)
Tety Ripursari, Byba Melda Suhita, Candra Wahyuni (Author)
183-192
 - [PDF](#)
- [Efektifitas Teknik Relaksasi Nafas Dalam terhadap Tingkat Nyeri Persalinan Kala I Fase Aktif](#)
Desi Ratna Sari, Irfana Tri Wijayanti, Desi Sari Sariyani (Author)
193-200
 - [PDF](#)
- [Determinan Ketahanan Pangan dan Status Gizi Lansia Penerima Manfaat Program Keluarga Harapan](#)
Mohamad Ridwan, Abdullah Kafabih (Author)
201-212
 - [PDF](#)
- [Analisis Faktor Risiko Kejadian Penyakit Hipertensi pada Wanita Usia Produktif](#)
Febriani Anggreni Lende, Prastiwi Putri Basuki, Muryani Muryani (Author)
213-222
 - [PDF](#)

[View All Issues](#)

[SK Akreditasi :](#)

[Certificate :](#)



Indexed by:



- [Editorial Team](#)
- [Peer-Reviews](#)
- [Peer Review Process](#)
- [Focus and Scope](#)
- [Author Guidelines](#)
- [Open Access Policy](#)
- [Publication Ethics](#)
- [Author Fee](#)
- [Abstracting & Indexing](#)
- [Contact](#)
- [Publication Frequency](#)
- [Policy of Screening for Plagiarism](#)

Select Language English Submit



[View My Stats](#)



[Open Journal Systems](#)

Current Issue

- [Index](#) 1.0
- [ISSN](#) 2.0
- [ISSN](#) 1.0

[Make a Submission](#)

Information

- [For Readers](#)
- [For Authors](#)
- [For Librarians](#)

Jurnal Ilmiah Permas: Jurnal Ilmiah STIKES Kendal

[ISSN 2089-0834 \(Cetak\)](#)

[ISSN 2549-8134 \(Online\)](#)

Sekretariat Redaksi Jurnal Ilmiah Permas: Jurnal Ilmiah STIKES Kendal

LPPM Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan (STIKES) Kendal

Jln. Laut No. 31A Kendal Jawa Tengah 51311, Telp (0294) 381343, Ext. 102, Fax (0294) 381343

e-mail: lppm@stikeskendal.ac.id

<http://journal.stikeskendal.ac.id/index.php/PSKM>



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution 4.0 International License](#).

Platform &
workflow by
OJS / PKP



- [Submissions](#)
- [Current](#)
- [Archives](#)
- [About](#)
 - [About the Journal](#)
 - [Editorial Team](#)
 - [Reviewer Team](#)
 - [Contact](#)

 Search

[Search](#)

- [Login](#)

Editorial Team

Editor In Chief

[Ns. Livana PH, M.Kep., Sp.Kep.J](#) [Orcid ID](#) [SINTA ID : 5983298](#) (Kendal College of Health Sciences, Indonesian)

Editorial Team

[Midhu Kurian RN., BSN., MSN](#) (College of Nursing, IQ City Medical College, West Bengal, India)

[Ns. Abdul Wakhid, M.Kep., Sp.Kep.J](#) [Orcid ID](#) [SINTA ID : 6091883](#) (Ngudi Waluyo University, Indonesian)

Reviewers Team

1. Prof. Ketut Tirtayasa, MS., AIF ([Google Scholar](#)); Fakultas Kedokteran Universitas Udayana, Bali,
2. Dr. dr. Putu Ayu Asri Damayanti, M.Kes ([Google Scholar](#)); Fakultas Kedokteran Universitas Udayana, Bali, Indonesia
3. dr. Wayan Arya Utami, M.Sc., Ph.D ([Google Scholar](#)); Fakultas Kedokteran Universitas Udayana, Bali, Indonesia
4. Ns. Ni Dian Made Sulistiowati, M.kep., Sp.Kep.J ([Google Scholar](#)); Program Studi Sarjana Keperawatan dan Profesi Ners, Fakultas Kedokteran Universitas Udayana, Bali, Indonesia
5. Ns. Indah Mei Rahajeng, S.Kep., M.Sc ([Google Scholar](#)); Program Studi Sarjana Keperawatan dan Profesi Ners, Fakultas Kedokteran Universitas Udayana, Bali, Indonesia
6. Ns. Putu Ayu Sani Utami, M.Kep., Sp.Kep.Kom ([Google Scholar](#)); Program Studi Sarjana Keperawatan dan Profesi Ners, Fakultas Kedokteran Universitas Udayana, Bali, Indonesia
7. Ns. Mohammad Fatkhul Mubin, M.Kep., Sp.Kep.J ([Google Scholar](#)); Fakultas Ilmu keperawatan dan Kesehatan Universitas Muhammadiyah Semarang, Jawa Tengah, Indonesia
8. Setiawan, S.Kp., MNS., Ph.D ([Google Scholar](#)); Program Studi Ilmu keperawatan, Universitas Sumatera Utara, Indonesia
9. Suhartini, Skp., MNS., Ph.D ([Google Scholar](#)); Program studi Keperawatan, Universitas Diponegoro, Semarang, Indonesia
10. Dr. Untung Sujianto., S.Kp., M.Kep. ([Google Scholar](#)); Program studi Keperawatan, Universitas Diponegoro, Semarang, Jawa Tengah, Indonesia
11. Dr. Rr.Sri Endang Pudjiastuti, SKM., MNS ([Google Scholar](#)), Program Studi keperawatan Terapan, Poltekkes Kemenkes Semarang, Jawa Tengah, Indonesia
12. Dr. Rita Kartika Sari, SKM ([Google Scholar](#)); Fakultas Kedokteran, Univesitas Islam Sultan Agung, Semarang, Jawa Tengah, Indonesia
13. Arum Pratiwi, S.Kp., M.Kes., PhD ([Google Scholar](#)), Program Studi Ilmu Keperawatan, Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Muhammadiyah Surakarta, Jawa Tengah, Indonesia
14. Ns. Ice Yulia Wardani, M.Kep., Sp.Kep.J, ([Google Scholar](#)); Fakultas Ilmu keperawatan, Universitas Indonesia, Depok, Indonesia
15. Ns. Tantri Widayati Utami, M.Kep., Sp.Kep.J, ([Google Scholar](#)); Program Studi Keperawatan Bogor, Poltekkes Kemenkes Bandung, Bogor, Indonesia
16. Dr. Tri Hartiti, M.Kep ([Google Scholar](#)); Fakultas Ilmu keperawatan dan Kesehatan Universitas Muhammadiyah Semarang, Jawa Tengah, Indonesia
17. Ns. Ni Komang Ari Sawitri, M.Sc., Ph.D ([Google Scholar](#)); Program Studi Sarjana dan Profesi Ners, Fakultas Kedokteran Universitas Udayana, Bali, Indonesia
18. Ns. Ni Ketut Guru Prapti, MNS([Google Scholar](#)); Program Studi Sarjana Keperawatan dan Profesi Ners, Fakultas Kedokteran Universitas Udayana, Bali, Indonesia
19. Ns. Ni Putu emy Darmayanti, M.Kep ([Google Scholar](#)); Program Studi Sarjana Keperawatan dan Profesi Ners, Fakultas Kedokteran Universitas Udayana, Bali, Indonesia
20. Ns. Made Suindrayasa, M.Kep ([Google Scholar](#)); Program Studi Sarjana Keperawatan dan Profesi Ners, Fakultas Kedokteran Universitas Udayana, Bali, Indonesia
21. Ns. Kadek Eka Swedarma, S.Kep., M.Kes ([Google Scholar](#)); Program Studi Sarjana Keperawatan dan Profesi Ners, Fakultas Kedokteran Universitas Udayana, Bali, Indonesia
22. Yossie Susanti Eka Putri, S.Kp., MNS ([Google Scholar](#)); Fakultas Ilmu keperawatan, Universitas Indonesia, Depok, Indonesia
23. Ns. Junardi, M.Kep., Sp.Kep.J ([Google Scholar](#)); Program Studi Keperawatan Poltekkes Kemenkes Aceh
24. Ns. Rizka Febtrina, M.Kep., Sp.Kep.M.B ([Google Scholar](#)) Program Studi profesi Ners Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Payung Negeri, Riau, Indonesia
25. Dr. Novy Helena CD, SKp, MSc ([Google Scholar](#)) Fakultas Ilmu keperawatan, Universitas Indonesia, Depok, Indonesia
26. Meidiana Dwidiyanti, SKp, M.Kes. ([Google Scholar](#)) Program studi Keperawatan, Universitas Diponegoro, Semarang, Jawa Tengah, Indonesia
27. Hanung Prasetya, A.Md.Akp, SKp, S.Psi, M.Si ([Google Scholar](#)); Program Studi Keperawatan Poltekkes Surakarta
28. Ns. Eka Malfasari, M.Kep., Sp.Kep. J ([Google Scholar](#)) Program Studi profesi Ners Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Payung Negeri, Riau, Indonesia
29. Ns. Liyanovitasari, M.Kep ([Google Scholar](#)); Program Studi Sarjana Keperawatan dan profesi ners, Universitas Ngudi Waluyo, Jawa Tengah, Indonesia

30. Ns. Novi Indrayati, M.Kep ([Google Scholar](#)) Program Studi profesi Ilmu Keperawatan dan Ners, Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Kendal, Indonesia
31. Ns. Yulia Susanti, M.Kep., Sp.Kep.Kom ([Google Scholar](#)) Program Studi profesi Ilmu Keperawatan dan Ners, Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Kendal, Indonesia
32. Ns. Triana Arisdiani, M.Kep., Sp.Kep.MB ([Google Scholar](#)) Program Studi profesi Ilmu Keperawatan dan Ners, Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Kendal, Indonesia
33. Ratna Muliawati, S.KM., M.Kes (Epid) ([Google Scholar](#)) Program Studi kesehatan masyarakat, Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Kendal, Indonesia
34. Prof. Lyn Karstadt (Murdoch University, Australia)
35. Dr. Sahar Mansour Ibrahim (Cairo University, Egypt)
36. Dr. Hanan Ebrahim Abd EL. Aziz Radi (Cairo University, Egypt)
37. Dr. Arnel Banaga Salgado (Assistant Professor- Psychology & Psychiatric Mental Health Nursing, RAK Medical and Health Sciences University, United Arab Emirates)
38. Prof. Dr. Smriti Mani, MA(Phil), M.Phil in Nursing, Ph.D Nursing (Medical College and Hospital, West Bengal, India)
39. Dr. Amel Dawod Kamel Goudia (Cairo University, Egypt)
40. Dr. Sandeep Poddar, MSc, Ph.D, Dip Diet (Lincoln University College, Malaysia)
41. Edmar San Jose Elcarte, BSN, RN, LPT, CNN (University of the Philippines, Manila)
42. Laura A. Fillmore, DNP, MSN, RN, CNE (Chamberlain University, Amerika Serikat)
43. Nagwa Abd El- Fadeel Abd El- Hamid Afefy (Cairo University, Egypt)
44. Tumilara Amoo, BSN, PGDE, MPH (Elizade University, Nigeria)
45. [Ns. Natalia Ratna Yulianti, MAN](#) (St. Elisabeth School of Health, Semarang, Indonesia)

Language Editing

[Prof. Dr. Yazid Basthomi, S.Pd., MA](#) (Universitas Negeri Malang, Indonesia)

[M Faruq Ubaidillah, M.Pd](#) (Center for Academic Publication, LP2M, Universitas Negeri Malang, Indonesia)

[Imroati Istibsyaroh Ar Ruhimat](#) (Universitas Negeri Malang, Indonesia)

Layout Editor

[Ns. Novi Indravati, M.Kep](#) (Kendal College of Health Sciences, Indonesian)

IT Supporting/Administrator

[Ns. Dona Yanuar Agus Santoso, S.Kep., MNS](#)

[SK Akreditasi :](#)

Certificate :



Indexed by:



- [Editorial Team](#)
- [Peer-Reviewers](#)
- [Peer Review Process](#)
- [Focus and Scope](#)
- [Author Guidelines](#)
- [Open Access Policy](#)
- [Publication Ethics](#)
- [Author Fee](#)
- [Abstracting & Indexing](#)
- [Contact](#)
- [Publication Frequency](#)
- [Policy of Screening for Plagiarism](#)

Select Language: English



View My Stats



Open Journal Systems

Current Issue

- [AJOH 1.0](#)
- [RSP 2.0](#)
- [RSP 1.0](#)

Make a Submission

Information

- [For Readers](#)
- [For Authors](#)
- [For Librarians](#)

Jurnal Ilmiah Permas: Jurnal Ilmiah STIKES Kendal

[ISSN 2089-0834](#) (Cetak)

[ISSN 2549-8134](#) (Online)

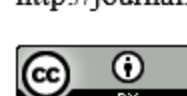
Sekretariat Redaksi Jurnal Ilmiah Permas: Jurnal Ilmiah STIKES Kendal

LPPM Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan (STIKES) Kendal

Jln. Laut No. 31A Kendal Jawa Tengah 51311, Telp (0294) 381343, Ext. 102, Fax (0294) 381343

e-mail: ippm@stikeskendal.ac.id

<http://journal.stikeskendal.ac.id/index.php/PSKM>



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution 4.0 International License](#).

Platform & workflow by OJS / PKP



- [Submissions](#)
- [Current](#)
- [Archives](#)
- [About](#)
 - [About the Journal](#)
 - [Editorial Team](#)
 - [Reviewer Team](#)
 - [Contact](#)

[Search](#)

- [Login](#)

1. [Home /](#)
2. [Archives /](#)

3. **Vol 11 No 2 (2021): Supp April 2021**

DOI: <https://doi.org/10.32583/pskm.v11i2>
Published: 2021-04-30

Articles

- [Korelasi Kadar Carboxyhemoglobin dengan Tekanan Darah pada Pekerja Agen Bus Wimpy Wimpy, Afita Indah Puspitasari. \(Author\)](#)
231-236
◦ [PDF](#)
- [Perbedaan Karakteristik Individu antara Desa Belum ODF dengan Desa ODF di Surabaya Rizma Izzati Makkiyah Giraldi, Putri Nabilah Ramadhani, R. Azizah, Juliana Jalaludin \(Author\)](#)
237-246
◦ [PDF](#)
- [Efek Remdesivir pada Pasien Covid-19 Rejo Rejo, Sri Iswahyuni, Sri Sayekti Heni Sunaryati, Aris Widiyanto, Aquartuti Tri Darmayanti, Joko Tri Atmojo \(Author\)](#)
247-254
◦ [PDF](#)
- [Karakteristik Pasien Berdasarkan Indikasi Pembedahan Penderita Stroke Hemoragik Syah Reza Manefo, Endang Budiati, Dwi Yulia Maritasari \(Author\)](#)
255-264
◦ [PDF](#)
- [Intervention in Parents to Prevent Sexual Abuse in Children: Literature Review Tetti Solehati, Sri Mayang Rahayu, Hilmi Adillah, Dian Triyani, Gihon Jessi Novita, Aisha Chaerani Murti, Yanti Hermayanti, Cecep Eli Kosasih, Henny Suzana Mediana \(Author\)](#)
265-274
◦ [PDF](#)
- [Asesmen Risiko Kecelakaan Kerja di Sentral Industri Informal: Kajian Pustaka Yolanda Oktaria, Daru Lestantiyo, Hanifah Maher Deny \(Author\)](#)
275-284
◦ [PDF](#)
- [Karakteristik Individu, Prosedur Penyemprotan dan Tingkat Cholinesterase: Studi Literatur pada Pekerja yang Terpapar Pestisida Sinta Pradananingrum, Yuliani Setyaningsih, Ari Suwondo \(Author\)](#)
283-290
◦ [PDF](#)
- [Unsafe Action dan Unsafe Condition: Studi Literatur pada Nelayan yang Mengalami Kecelakaan Kerja Julia Rakhmawati, Suroto Suroto, Yuliani Setyaningsih \(Author\)](#)
291-300
◦ [PDF](#)
- [Pengetahuan tentang Keselamatan Kerja Ditinjau dari Inspeksi K3, Media Poster, Sikap dan Kondisi Supervisi: Studi Literatur Rafika Rafika, Daru Lestantyo, Suroto Suroto \(Author\)](#)
301-310
◦ [PDF](#)
- [Review Literature: Studi Perilaku Kesiapsiagaan Tanggap Darurat Kebakaran Zahra Nurdina Fitriani, Yuliani Yuliani Setyaningsih, Hanifa Maher Denny \(Author\)](#)
311-320
◦ [PDF](#)
- [The Role of Public Health Provider on Improving of the Mother's Knowledge and Awareness on Covid 19 for Her Children Sugeng Eko Irianto, Dian Utama Pratiwi Putri, Tubagus Erwin Nurdiansyah \(Author\)](#)
321-324
◦ [PDF](#)
- [Review Literature: Faktor-Faktor Kecelakaan Kerja pada Sektor Industri Pengeboran Minyak dan Gas Desti Azhari, Hanifa Maher Denny, Yuliani Setyaningsih \(Author\)](#)
325-338
◦ [PDF](#)
- [Analisis Tingkat Stres Kerja terhadap Kinerja Karyawan pada Contact Center: Kajian Pustaka Shahnaz Aprilia, Yuliani Setyaningsih, Endah Kumala Dewi \(Author\)](#)
339-352
◦ [PDF](#)
- [Family Disaster Planning dalam Kesiapsiagaan Disabilitas Menghadapi Bencana Brigitta Ayu Dwi Susanti, Eva Nurlina Aprilia \(Author\)](#)
353-358
◦ [PDF](#)
- [Upaya Keselamatan dan Kesehatan Kerja di Sektor Informal Studi pada Usaha Catering X di Kota Surabaya Muslikha Nourma Rhomadhoni, Merry Sunaryo, Rizka Novembrianto \(Author\)](#)
359-364
◦ [PDF](#)
- [Risiko Keluhan Muskuloskeletal Disorders dalam Studi Kasus pada Postur Kerja Berdiri: Literature Review Dine Wahyu Prima, Yuliani Setyaningsih \(Author\)](#)
365-374
◦ [PDF](#)
- [Identifikasi Kejadian Obesitas Berdasarkan Indeks Masatubuh dan Lingkar Pinggang Zaenal Arifin, Istianah Istianah, Baik Heni Rispati, Hapipah Hapipah, Supriyadi Supriyadi, Baiq Ruli Fatmawati \(Author\)](#)
375-382
◦ [PDF](#)
- [Analisis Kepuasan, Citra, dan Loyalitas Pelanggan atas Pelayanan di Politeknik Kesehatan Pritta Yunitasari, Istiqomah Istiqomah, Endang Tri Sulistyowati \(Author\)](#)
383-390
◦ [PDF](#)
- [Dimensi Self Efficacy Peer Educator Anti Penyalahgunaan Narkoba di SMA Surabaya, Indonesia Zulfia Mondir, Rima Diana Nurrilla \(Author\)](#)
391-400
◦ [PDF](#)
- [Pengalaman Keluarga dalam Praktik Pemberian Makan Pendamping ASI pada Balita Gizi Kurang Dwi Cahya Rahmadiyah, Astuti Yuni Nursasi \(Author\)](#)
401-416
◦ [PDF](#)
- [Peningkatan Pengetahuan dan Perilaku Perawatan Prakonsepsi melalui Booklet dan Pemberian Tablet Tambah Darah Megayana Yessy Mareta, Yunia Renny Andhikatas, Retno Wulandari \(Author\)](#)
417-426
◦ [PDF](#)
- [Perbandingan Pendidikan Kesehatan dengan Booklet dan Ceramah terhadap Pengetahuan Makanan Pendamping ASI \(MP-ASI\) Ibu Balita Retno Wulandari, Hutari Puji Astuti, Megayana Yessy Mareta \(Author\)](#)
427-434
◦ [PDF](#)
- [Manajemen Risiko Keselamatan dan Kesehatan Kerja di Unit Saw Mill Industri Kayu Grace Valentiana, Mulyono Mulyono \(Author\)](#)
435-446
◦ [PDF](#)
- [Religiosity Level Related to Premarital Sexual Modeling in Students Rias Pratiwi Safitri, Ni Putu Ariyani, Ana Layla Sarfarina, Harlina Putri Rusiana, Sisca Maulida Agustini \(Author\)](#)
447-452
◦ [PDF](#)
- [Diaphragm Breathing Exercise Berpengaruh terhadap Saturasi Oksigen dan Frekuensi Napas pada Pasien PPOK Afrida Sriyani Harahap, Iyang Maisi Fitriani, Rita Nurhidayah \(Author\)](#)
453-460
◦ [PDF](#)
- [Motivasi Kesembuhan Berhubungan dengan Kepatuhan Minum Obat pada Pasien Tb Paru Asniati Asniati, Ulfa Hasana, Fairuzanni Indrawati, Iphon Driposwana Putra \(Author\)](#)
461-468
◦ [PDF](#)
- [Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Proses Penyembuhan Luka pada Pasien Post Sectio Caesarea Delvi Hamdayani, Velga Yazia \(Author\)](#)
469-480
◦ [PDF](#)
- [Obesitas dan Konsumsi Makanan Berhubungan dengan Kejadian Hipertensi pada Lansia Nurleny Nurleny, Meria Kontesa \(Author\)](#)
481-490
◦ [PDF](#)
- [Analysis of the Implementation of Clean and Healthy Lifestyle Development Program School Order Kodrat Pramudho, Dian Utama Pratiwi Putri, Yessiana Luthfia Bahri \(Author\)](#)
491-500
◦ [PDF](#)
- [Perbedaan Risiko Keselamatan Kerja Petani Bawang Merah yang Menggunakan Insektisida dan Perangkap Lampu Siti Musyarofah, Mukhamad Riswanto, Cahyo Suraji, Baju Widjasena \(Author\)](#)
501-514
◦ [PDF](#)

[SK Akreditasi :](#)

[Certificate :](#)



Indexed by:



- [Editorial Team](#)
- [Peer-Reviewers](#)
- [Peer Review Process](#)
- [Focus and Scope](#)
- [Author Guidelines](#)
- [Open Access Policy](#)
- [Publication Ethics](#)
- [Author Fee](#)
- [Abstracting & Indexing](#)
- [Contact](#)
- [Publication Frequency](#)
- [Policy of Screening for Plagiarism](#)

Select Language English



[View My Stats](#)



[Open Journal Systems](#)

Current Issue

- [ATOM 1.0](#)
- [RST 2.0](#)
- [RST 1.0](#)

[Make a Submission](#)

Information

- [For Readers](#)
- [For Authors](#)
- [For Librarians](#)

Jurnal Ilmiah Permas: Jurnal Ilmiah STIKES Kendal

[ISSN 2089-0834](#) (Cetak)

[ISSN 2549-8134](#) (Online)

Sekretariat Redaksi Jurnal Ilmiah Permas: Jurnal Ilmiah STIKES Kendal

LPPM Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan (STIKES) Kendal

Jln. Laut No. 31A Kendal Jawa Tengah 51311, Telp (0294) 381343, Ext. 102, Fax (0294) 381343

e-mail: lppm@stikeskendal.ac.id

<http://journal.stikeskendal.ac.id/index.php/PSKM>



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution 4.0 International License](#).

Platform &
workflow by
OJS / PKP

- [Submissions](#)
- [Current](#)
- [Archives](#)
- [About](#)
 - [About the Journal](#)
 - [Editorial Team](#)
 - [Reviewer Team](#)
 - [Contact](#)

[Search](#)

- [Login](#)

1. [Home /](#)
2. [Archives /](#)
3. [Vol 11 No 2 \(2021\): Supp April 2021 /](#)
4. Articles

Perbedaan Karakteristik Individu antara Desa Belum ODF dengan Desa ODF di Surabaya

- Rizma Izzati Makkiyah Giraldis Universitas Airlangga
- Putri Nabilah Ramadhani Universitas Airlangga
- R. Azizah Universitas Airlangga
- Juliana Jalaludin Universitas Putra Malaysia

DOI: <https://doi.org/10.32583/pskm.v11i2.1331>

Keywords: karakteristik individu, tingkat pendidikan, tingkat pendapatan, status kependudukan

Abstract

Pemahaman akan lingkungan tidak bersih akan mendatangkan penyakit umum dipahami oleh masyarakat. akan tetapi, jarang yang mengetahui bahaya penyakit apa yang akan menyerang mereka dengan buang air besar sembarangan (babs). dalam proses implementasinya, pemerintah masih mengalami kesulitan untuk meratakan wilayah sehat berstatus open defecate free (odf). penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan karakteristik individu terhadap praktik buang air besar antara desa odf (kelurahan ketintang) dengan desa belum odf (kelurahan jagir) di kota surabaya. penelitian ini merupakan penelitian observasional analitik kuantitatif dan kualitatif dengan menggunakan desain penelitian *cross sectional*. populasi dalam penelitian ini adalah masyarakat yang bertempat tinggal di bantaran rel kereta api di desa kelurahan ketintang dan di bantaran sel kereta api di desa kelurahan jagir. sample dalam penelitian ini adalah 68 orang dari desa belum odf dan 60 orang dari desa odf yang ditentukan dengan menggunakan metode *probability sampling* dengan teknik *proportional random sampling*. data diperoleh dengan cara observasi lapangan, penyebaran kuisioner dan wawancara. analisis data menggunakan uji *mam-whitney u test*. perbedaan tingkat pendidikan ada hubungan dengan desa yang belum odf dan sudah odf ($p=0.000$). tingkat pendapatan ada hubungan dengan desa belum odf dan desa sudah odf ($p=0.000$). status kependudukan tidak ada hubungan dengan desa belum odf dan desa odf ($p=0,306$). kesimpulannya adalah terdapat hubungan antara perbedaan karakter individu terhadap praktik buang air besar dengan desa yang sudah odf dan yang belum odf.

References

Andini, S. A. (2017). Analisis Faktor yang Berhubungan dengan Perilaku Orangtua tentang Open Defecation pada Anak Usia Sekolah Berdasarkan Teori Transkultural Nursing (Universitas Airlangga). Retrieved from <http://repository.unair.ac.id/id/eprint/69593>

Ansori, A. H. (2016). Strategi Peningkatan Sumber Daya Manusia dalam Pendidikan Islam. *Qathruna*, 2(2), 29–52. Retrieved from <http://jurnal.uinbanten.ac.id/index.php/qathruna/article/view/3>

Apriyanti, L. (2019) Faktor-faktor yang mempengaruhi pemanfaatan jamban keluarga di Kecamatan Jatibarang Kabupaten Brebes. *Jurnal Promosi Kesehatan Indonesia*: 14 (1); 1 – 14. <https://ejournal.undip.ac.id/index.php/jpki/article/view/19900>

Cameron L., Olivia S., Shah M. (2019) Scaling Up Sanitation: Evidence from an RCT in Indonesia. *Journal of Development Economics*. Australia: Elsevier. <https://doi.org/10.1016/j.jdeveco.2018.12.001>

Dungio, N. C. D. (2016). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Perilaku Masyarakat tentang Penggunaan Jamban di Desa Modelomo Kecamatan Tilog Kabila Kabupaten Bone Bolango Tahun 2012. Retrieved from <https://media.neliti.com/media/publications/37234-ID-faktor-faktor-yang-mempengaruhi-perilaku-masyarakat-tentang-penggunaan-jamban-di-pdf>

Isral, F. (2017) Faktor-Faktor Yang Berhubungan dengan Kepemilikan Jamban Keluarga di Jorong Ranah Kecamatan Pulau Punjung Kabupaten Dharmasraya Tahun 2017. Skripsi. Padang: Poltekkes Kemenkes Padang.

Kamria, Chaeruddin. & Darmawan, S. (2013) Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Masyarakat Terhadap Pemanfaatan Jamban Keluarga Di Desa Bontotallasa Dusun Makuring Kabupaten Maros. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Diagnosis*: 3 (1); 98-106. <http://ejournal.stikesnh.ac.id/index.php/jikd/article/view/508>

Kementrian Kesehatan. (2019) STBM (Sanitasi Total Berbasis Masyarakat). [Online] Available at: www.monev.stbm.kemkes.go.id [Accessed Minggu, 04 Oktober 2020].

Kementerian Kesehatan. (2019) Menuju 100% Akses Sanitasi Indonesia 2019. [Online] Available at: www.depkes.go.id/article/print/16060100003/menuju-100akses-sanitasi-indonesia-2019.html. [Accessed Minggu, 04 Oktober 2020]

Hapsari, V. N. (2016) Faktor Yang Mempengaruhi Peran Serta Masyarakat Dalam Pelaksanaan Program Open Defecation Free (ODF) (Studi Kasus Di Kelurahan Karanganyar Kota Pasuruan). Skripsi. Surabaya: Universitas Airlangga.

Hayana., Marlina, H., Kurnia, A. (2018) Hubungan Karakteristik Individu dan Lingkungan Sosial Terhadap Perilaku Buang Air Besar Sembarangan. *Jurnal Kesehatan Komunikasi*: 4 (1); 8- 15. <https://jurnal.htp.ac.id/index.php/keskom/article/view/195>

Kurniawati, L. D., & Windraswara, R. (2017). Faktor-Faktor yang Berpengaruh terhadap Perilaku Kepala Keluarga dalam Pemanfaatan Jamban di Pemukiman Kampung Nelayan Tambaklorok Semarang. *Public Health Perspective Journal*, 2(1), 72–79. Retrieved from <https://journal.unnes.ac.id/nju/index.php/phpj/article/view/10997>

Laika, A. (2019). Ir - Perpustakaan Universitas Airlangga Tesis Ir - Perpustakaan Universitas Airlangga (Universitas Airlangga). Retrieved from <http://repository.unair.ac.id/id/eprint/87103>

Marwanto, A. (2019) Hubungan Tingkat Pengetahuan dan Sikap Dengan Pelaksanaan Sanitasi Total Berbasis Masyarakat (STBM) Pilar Pertama Di Wilayah Kerja Uptd Puskesmas Perawatan Ratu Agung Kelurahan Pematang Gubernur Kota Bengkulu. *Journal of Nursing and Public Health* ; 7(1); 1–6. <https://doi.org/10.37676/jnph.v7i1.754>

Notoatmodjo, S. (2010) Promosi Kesehatan Teori dan Aplikasi. Jakarta: Rineka Cipta.

Notoatmodjo, S. (2014) Ilmu Perilaku Kesehatan. Jakarta: Rineka Cipta.

Novity, F., & Agustin, R. (2017). Determinan Kepemilikan Jamban Sehat di Desa Sukomulyo Martapura Palembang. *Jurnal Ilmu Kesehatan*, 2(2), 107–116. Retrieved from <https://www.neliti.com/publications/217397/determinan-kepemilikan-jamban-sehat-di-desa-sukomulyo-martapura-palembang>

Oktanasari, W., Laksono, B., & Indriyanti, D. R. (2018). Faktor Determinan dan Respon Masyarakat Terhadap Pemanfaatan Jamban dalam Program Katajaga di Kecamatan Gunungpati Semarang. *Public Health Perspective Journal*, 2(3), 279–286. Retrieved from <https://journal.unnes.ac.id/nju/index.php/phpj/article/view/13791>

Otaya, L. G. (2018). Pengetahuan Sikap Dan Tindakan Masyarakat Terhadap Penggunaan Jamban Keluarga. *Jurnal Health and Sport*, 5(2), 13–26. Retrieved from <http://ejournal.ung.ac.id/index.php/JHS/article/view/856>

Rahmadina, N. R. (2016) Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Kebiasaan Buang Air Besar Sembarangan di Wilayah Kerja UPTD Kampar Kiri Hulu II di Kecamatan Kampar Kiri Hulu Kabupaten Kampar Tahun 2016. Skripsi. Pekan Baru : Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Hang Tuah.

Rathomi, S., Nurhayati, E. (2019) Hambatan dalam Mewujudkan Open Defecation Free. *Jurnal Integrasi Kesehatan & Sains*. Bandung: Universitas Islam Bandung. <https://doi.org/10.29313/jiks.v1i1.4325>

Rena, R. A. (2017). GAMBARAN PERILAKU BUANG AIR BESAR SEMBARANGAN PADA MASYARAKAT DESA JATIMULYO, KABUPATEN BOJONEGORO. *Jurnal Penelitian Kesehatan*, 15(2), 129–134. Retrieved from <http://journal.poltekkedepkes-sby.ac.id/index.php/JPk/article/view/580>

Samosir, K., & Ramadhan, F. S. (2019). Peranan Perilaku dan Dukungan Tokoh Masyarakat terhadap Kepemilikan Jamban Sehat di Tanjungpinang. *Jurnal Kesehatan*, 0(1), 77–86. Retrieved from <http://journals.ums.ac.id/index.php/JK/article/view/7668/pdf>

Soedjono, E., Fitriani, N., Santoso, F. R. E., Destio, R., Fahmi, I., Gemardi, A., & Ningsih, D. A. (2019). Achieving open defecation free in Surabaya city by 2019. *IOP Conference Series: Materials Science and Engineering*, 669(1). <https://doi.org/10.1088/1757-899X/669/1/012050>

WHO/UNICEF. (2010). Progress on Sanitation and DrWorld Health Organization Unicef Joint Monitoring Programme for Water Supply and Sanitationinking Water: Update 2010. WHO Library, 1–55.

WHO/UNICEF. (2015). 25 progress on Sanitation and Drinking Water. Retrieved from <https://www.susana.org/en/knowledge-hub/resources-and-publications/library/details/2332>

Widowati, N. N. (2016). Hubungan Karakteristik Pemilik Rumah Dengan Perilaku Buang Air Besar Sembarangan (Babs) di Wilayah Kerja Puskesmas Sambungmacan II Kabupaten Sragen. *Jurnal Fakultas Ilmu Kesehatan*, 13. Retrieved from http://eprints.ums.ac.id/33854/21/HALAMAN_DEPAN.pdf

- [PDF](#)

Published 2021-04-28
How to Cite Giraldis, R., Ramadhani, P., Azizah, R., & Jalaludin, J. (2021). Perbedaan Karakteristik Individu antara Desa Belum ODF dengan Desa ODF di Surabaya. *Jurnal Ilmiah Permas: Jurnal Ilmiah STIKES Kendal*, 11(2), 237-246. <https://doi.org/https://doi.org/10.32583/pskm.v11i2.1331>

[More Citation Formats](#)

- [APA](#)
- [Vancouver](#)

Download Citation

- [Endnote/Zotero/Mendelev \(RIS\)](#)
- [BibTeX](#)

Issue [Vol 11 No 2 \(2021\): Supp April 2021](#)

Section [Articles](#)



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-NonCommercial-NoDerivatives 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc-nd/4.0/).

Most read articles by the same author(s)

- Rosa Amelia Dwi Rachmayanthi, Azmi Nur Fadlillah, R. Azizah, [Kondisi Sosial Budaya pada Desa ODF di Ekosistem Perbukitan, Dataran Rendah dan Pantai](#), *Jurnal Ilmiah Permas: Jurnal Ilmiah STIKES Kendal*: Vol 11 No 2 (2021): April 2021

[SK Akreditasi](#) :

[Certificate](#) :



Indexed by:



[Editorial Team](#)

[Peer-Reviewers](#)

[Peer Review Process](#)

[Focus and Scope](#)

[Author Guidelines](#)

[Open Access Policy](#)

[Publication Ethics](#)

[Author Fee](#)

[Abstracting & Indexing](#)

[Contact](#)

[Publication Frequency](#)

[Policy of Screening for Plagiarism](#)

Select Language English



[View My Stats](#)



[Open Journal Systems](#)

Current Issue

- [atom 1.0](#)
- [rss 2.0](#)
- [rss 1.0](#)

[Make a Submission](#)

Information

- [For Readers](#)
- [For Authors](#)
- [For Librarians](#)

Jurnal Ilmiah Permas: Jurnal Ilmiah STIKES Kendal

[ISSN 2089-0834](#) (Cetak)

[ISSN 2549-8134](#) (Online)

Sekretariat Redaksi Jurnal Ilmiah Permas: Jurnal Ilmiah STIKES Kendal

LPPM Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan (STIKES) Kendal

Jln. Laut No. 31A Kendal Jawa Tengah 51311, Telp (0294) 381343, Ext. 102, Fax (0294) 381343

e-mail: lppm@stikeskendal.ac.id

<http://journal.stikeskendal.ac.id/index.php/PSKM>



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).

Platform &
workflow by
OJS / PKP



PERBEDAAN KARAKTERISTIK INDIVIDU ANTARA DESA BELUM ODF DENGAN DESA ODF DI SURABAYA

Rizma Izzati Makkiyah Giraldi¹, Putri Nabilah Ramadhani¹, R. Azizah^{1*}, Juliana Jalaludin²

¹Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Airlangga. Kampus C, Mulyorejo, Kec. Mulyorejo, Kota Surabaya, Jawa Timur 60115, Indonesia

²Fakulti Perubatan dan Sains Kesihatan, Universiti Putra Malaysia, Jalan Universiti 1 Serdang, 43400 Seri Kembangan, Selangor, Malaysia

*azizah@fkm.unair.ac.id

ABSTRAK

Pemahaman akan lingkungan tidak bersih akan mendatangkan penyakit umum dipahami oleh masyarakat. akan tetapi, jarang yang mengetahui bahaya penyakit apa yang akan menyerang mereka dengan buang air besar sembarangan (babs). dalam proses implementasinya, pemerintah masih mengalami kesulitan untuk meratakan wilayah sehat berstatus open defecate free (odf). penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan karakteristik individu terhadap praktik buang air besar antara desa odf (kelurahan ketintang) dengan desa belum odf (kelurahan jagir) di kota surabaya. penelitian ini merupakan penelitian observasional analitik kuantitatif dan kualitatif dengan menggunakan desain penelitian *cross sectional*. populasi dalam penelitian ini adalah masyarakat yang bertempat tinggal di bantaran rel kereta api di desa kelurahan ketintang dan di bantaran sel kereta api di desa kelurahan jagir. sample dalam penelitian ini adalah 68 orang dari desa belum odf dan 60 orang dari desa odf yang ditentukan dengan menggunakan metode *probability sampling* dengan teknik *proportional random sampling*. data diperoleh dengan cara observasi lapangan, penyebaran kuisioner dan wawancara. analisis data menggunakan uji *mann-whitney u test*. perbedaan tingkat pendidikan ada hubungan dengan desa yang belum odf dan sudah odf ($p=0.000$). tingkat pendapatan ada hubungan dengan desa belum odf dan desa sudah odf ($p=0.000$). status kependudukan tidak ada hubungan dengan desa belum odf dan desa odf ($p=0,306$). kesimpulannya adalah terdapat hubungan antara perbedaan karakter individu terhadap praktik buang air besar dengan desa yang sudah odf dan yang belum odf.

Kata kunci: karakteristik individu; tingkat pendidikan; tingkat pendapatan; status kependudukan

DIFFERENCES IN INDIVIDUAL CHARACTERISTICS BETWEEN VILLAGES THAT ARE NOT YET ODF AND THOSE OF ODF VILLAGES IN SURABAYA

ABSTRACT

Misunderstanding will lead to common diseases understood by the community. However, rarely know the dangers of open defecation will attack them. In implementation process, the government is still experiencing difficulties in leveling healthy areas with the Open Defecate Free (ODF). This study aims to determine the differences in individual characteristics, on the practice of defecation between non ODF village and ODF village in Surabaya. This study is an observational analytic quantitative and qualitative using cross-sectional design. The population was all people who live in the railroad in Ketintang Village and Jagir Village. Samples who became respondents in this study were 68 people from non-ODF villages and 60 people from ODF villages, and using the probability sampling method with proportional random sampling. Data obtained using field observations, distributing questionnaires, and interviews. The collected data were analyzed using the Mann-Whitney-U test. The difference in education level has a relationship with villages that are not yet and already ODF ($p = 0.000$). The level of income has a relationship with the village not yet and the village with ODF ($p = 0.000$). Population status has no relationship with the village not yet and ODF village ($p = 0.306$). The conclusion is that there is a relationship between differences in individual characteristics of the practice of defecating with villages that have ODF and those that have not.

Keywords: demographic status; educational level; income level; individual characteristics

PENDAHULUAN

Kesehatan merupakan hak asasi manusia yang layak didapatkan oleh semua lapisan masyarakat. Masalah kesehatan sering kali muncul sebagai permasalahan yang kompleks dan berkaitan dengan faktor di luar bidang kesehatan. Status kesehatan seseorang dipengaruhi oleh 4 faktor yaitu faktor lingkungan, perilaku, pelayanan kesehatan dan faktor gen. Dari keempat faktor tersebut, faktor lingkungan merupakan yang paling dominan mempengaruhi status kesehatan. Oleh karena itu, faktor lingkungan perlu dipertahankan keseimbangannya agar tidak muncul suatu penyakit. Permasalahan pembangunan sanitasi yang sering terjadi di Indonesia adalah salah satunya perilaku penduduk yang terbiasa Buang Air Besar (BAB) di sembarang tempat (Kurniawati & Windraswara, 2017). Salah satu yang dapat dilakukan dalam meningkatkan derajat kesehatan khususnya dalam sektor lingkungan adalah dengan pengadaan sarana lingkungan fisik yang sehat seperti jamban keluarga. Dengan ketersediaan akses dan kepemilikan jamban keluarga di setiap rumah, maka angka Open Defecation (OD) di Indonesia dapat ditekan. Perilaku OD disinyalir dapat menjadi salah faktor penyebab persebaran suatu penyakit karena kotoran yang dikeluarkan akan mencemari lingkungan tempat BABS dilakukan.

Menurut Cable News Network (CNN) Indonesia terkait laporan *Joint Monitoring Program (JMP)* (WHO/UNICEF, 2010), terdapat 12,9% penduduk yang belum memiliki jamban. 7 dari 10 penduduk di dunia masih Buang Air Besar (BAB) di sembarang di sungai. Berdasarkan profil Sanitasi Total Berbasis Masyarakat (STBM) tahun 2019, masih terdapat 36,00 juta jiwa penduduk yang masih Buang Air Besar Sembarangan (BABS). Meski akses sanitasi telah mencapai angka 78%, baru tercatat sekitar 21.939 desa yang telah memiliki status terverifikasi sebagai desa ODF dan hanya Daerah Istimewa Yogyakarta dari 34 provinsi di Indonesia yang terverifikasi *open defecation free (ODF)* 100% (Kementrian Kesehatan, 2019). Dan 33 provinsi yang lain masih berada di angka persentase 70% untuk pencapaian status desa terverifikasi ODF. Indonesia Timur merupakan wilayah dengan persentase terkecil pada pencapaian desa yang telah terverifikasi ODF yaitu tidak lebih dari 10% di setiap wilayahnya. Peningkatan Tambahan akses sanitasi tiap tahunnya bertambah dengan kisaran angka 4% hingga 5%.

Provinsi Jawa Timur berada di peringkat ke tujuh dalam hal kepemilikan akses sanitasi yaitu sebesar 90,99%. Meski akses sanitasi telah mencapai persentase yang tinggi, namun masih ditemukan kasus penduduk dengan perilaku OD dan desa dengan predikat ODF baru tercatat sebanyak 4.196 desa. Provinsi Jawa Timur baru terdapat 11 kabupaten/kota dari 38 kabupaten/kota yang telah mendeklarasikan ODF di wilayahnya, yaitu Pamekasan, Batu, Banyuwangi, Kediri, Madiun, Magetan, Lamongan, Ngawi, Pacitan, Malang dan Blitar. Peningkatan tambahan akses sanitasi tiap tahunnya bertambah dengan kisaran angka 2% hingga 3% (Kementrian Kesehatan, 2019). Kota Surabaya masih belum mencapai Open Defecation Free (ODF) bersama dengan 27 kabupaten/kota di Jawa Timur lainnya. Persentase akses sanitasinya terbilang sudah tinggi yaitu sebesar 98%. Namun baru 65 kelurahan yang telah dideklarasikan sebagai desa ODF dan masih ditemukannya perilaku BABS di beberapa kecamatan. Kota Surabaya baru memiliki 7 kecamatan yang telah 100% terverifikasi ODF, yaitu Kecamatan Jambangan, Kecamatan Gayungan, Kecamatan Dukuh Pakis, Kecamatan Wiyung, Kecamatan Lakarsantri, Kecamatan Sambikerep dan Kecamatan Tandes. Tercatat terdapat 7 kecamatan yang belum terverifikasi ODF sama sekali pada wilayah kelurahannya, yaitu Kecamatan Rungkut, Kecamatan Pabean Cantian, Kecamatan Wonokromo, Kecamatan Gunung Anyar, Kecamatan Simokerto, Kecamatan Asemrowo dan Kecamatan Semampir.

Pola perilaku masyarakat dalam hal buang air besar sangat berpengaruh oleh keadaan daerah sekitar tempat tinggal.

Perilaku seseorang dipengaruhi oleh tiga faktor, yaitu faktor predisposisi (faktor yang mempermudah terjadinya perilaku seseorang seperti pengetahuan dan sikap), faktor *enabling* (faktor penguat yang memfasilitasi suatu perilaku seperti tersedianya sarana-prasarana) dan faktor *reinforcing* (faktor pendorong terjadinya suatu perilaku seperti sosial budaya, keluarga dan masyarakat, peraturan setempat). Tetapi sampai saat ini praktik pada masyarakat masih sangat memprihatinkan karena kurangnya kesadaran dalam diri masyarakat sendiri untuk berperilaku buang air besar yang baik dan benar. Kebiasaan yang sering dijumpai di masyarakat adalah masih banyak masyarakat yang melakukan buang air besar sembarangan di empang atau sungai, dan sebagian masyarakat lainnya sudah memiliki WC, salurannya dialirkan ke kolam dan menimpang pada jamban milik orang lain (Widowati, 2016)

Beberapa faktor yang mempengaruhi seseorang melakukan ODF adalah tingkat pendidikan, tingkat pendapatan, dan status kependudukan. Tingkat pendidikan seseorang dapat memberikan pengaruh terhadap sikap dan perilaku dalam kesehariannya. Pendidikan merupakan kekuatan sosial yang dapat membentuk dan mempengaruhi masa depan dan mempengaruhi sikap kedisiplinan seseorang dalam menggunakan jamban yang baik (Neydi Chandra Dewi Dunggio, 2016)). Semakin tinggi tingkat pendidikan seseorang maka semakin besar pula kemungkinan seseorang mengambil peran dalam pelaksanaan program ODF dimasa mendatang.

Faktor lain yang mempengaruhi cara penggunaan jamban yang baik adalah pendapatan seseorang. Semakin tinggi pendapatan maka akan semakin mudah dalam mengubah perilaku seseorang dalam berkeluarga dan semakin baik pula kondisi jamban yang dimiliki. Tingkat pendapatan seseorang berkaitan dengan status ekonomi yang akan mempengaruhi status kesehatan masyarakat. Begitu pula dengan status kependudukan. Status kependudukan dimiliki setiap orang sesuai dengan alamat tertera pada KTP. Ada dua kategori penduduk yaitu penduduk asli dan pendatang. Status kesehatan yang dimiliki suatu ras/etnis masyarakat minoritas secara signifikan lebih buruk dibandingkan dengan kelompok mayoritas populasi yang sudah tinggal lama.

Pada penelitian ini penulis berfokus pada perbedaan karakteristik individu (tingkat pendidikan, tingkat pendapatan, status kependudukan) terhadap praktik buang air besar antara desa yang belum ODF dengan Desa ODF dengan menggunakan studi kasus Kelurahan Jagir dan Kelurahan Ketintang di Kota Surabaya. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi perbedaan karakteristik individu antara masyarakat desa ODF dan belum ODF di Surabaya. Penelitian ini dilakukan untuk mencari tahu perbedaan hubungan antara tingkat pendidikan, tingkat pendapatan dan status kependudukan dengan perilaku buang air besar di desa ODF dan non ODF.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode analitik kuantitatif dan kualitatif dengan menggunakan desain penelitian potong lintang (*Cross Sectional*). Pengumpulan data dilakukan dengan komparatif dengan cara mengumpulkan data tanpa intervensi pada sampel yang dilakukan sesaat yaitu pada waktu menggambarkan variabel dan memberikan informasi mengenai situasi yang ada. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh masyarakat yang tinggal di wilayah bantaran rel kereta api desa ODF (Kelurahan Kelintang) dan wilayah pinggir rel kereta api desa belum ODF (Kelurahan Jagir). Sampel dalam penelitian ini merupakan sebagian

masyarakat yang bertempat tinggal di wilayah penelitian dan diwakili oleh salah satu anggota keluarga dengan usia minimal 17 tahun. Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan *probability sampling* dengan teknik *sampling* berupa *proportional random sampling*.

Data primer dalam penelitian ini diperoleh dengan teknik pengumpulan data kuantitatif melalui wawancara dengan alat bantu kuesioner. Kuisisioner digunakan untuk mengetahui tingkat pendidikan, tingkat pendapatan dan status kependudukan responden di lapangan. Kuisisioner yang digunakan telah dilakukan uji validitas dan reabilitas dan lulus uji kaji etik dengan nomor registrasi 109/HRECC.FODM/III/2020 di Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Airlangga pada Maret 2020. Sementara data sekunder pada penelitian ini diperoleh dari profil Kelurahan Ketintang dan profil Kelurahan Jagir yang terdiri dari data demografis dan geografis serta data STBM nasional, STBM Provinsi Jawa Timur, STBM Kota Surabaya, STBM kawasan Surabaya selatan, STBM Kecamatan Wonokromo, dan laporan Puskesmas Jagir terkait akses sanitasi tahun 2019.

HASIL

Tabel 1.
 Distribusi Frekuensi Tingkat Pendidikan Responden di Kelurahan Ketintang (ODF) dan Kelurahan Jagir (Non ODF)

Tingkat Pendidikan	Desa ODF (Ketintang)		Desa Non ODF (Jagir)	
	f	%	f	%
Rendah (Tidak sekolah/Tamat SD/Tamat SMP Sederajat)	11	18,33	31	45,58
Sedang (Tamat SMA/Sederajat)	42	70,00	36	52,95
Tinggi (Sarjana)	7	11,67	1	1,47

Tabel 1 responden di sebagian besar responden di Kelurahan Ketintang, Kecamatan Gayungan, Kota Surabaya tahun 2020 memiliki tingkat pendidikan pada tingkat sedang (tamat SMA/ sederajat) yaitu sebanyak 42 orang (70,00%). Sedangkan di Kelurahan Jagir, Kecamatan Wonokromo, Kota Surabaya tahun 2020 memiliki tingkat pendidikan terbanyak pada tingkat sedang (tamat SMA/ sederajat) yaitu sebanyak 36 orang (52,95%).

Tabel 2.
 Distribusi Frekuensi Tingkat Pendapatan Responden di Kelurahan Ketintang (ODF) dan Kelurahan Jagir (Non ODF)

Tingkat Pendapatan	Desa ODF (Ketintang)		Desa Non ODF (Jagir)	
	f	%	f	%
Rendah	32	53,33	59	86,76
Tinggi	28	46,67	9	13,24

Tabel 2 tingkat pendapatan dengan jumlah responden terbanyak di Kelurahan Ketintang, Kecamatan Gayungan, Kota Surabaya Tahun 2020 adalah pada tingkatan pendapatan rendah (< UMK Kota Surabaya Tahun 2020) yaitu sebanyak 32 orang responden (53,33%). Sedangkan Responden dengan kategori tingkat pendapatan tinggi (\geq UMK Kota Surabaya Tahun 2020) berjumlah 28 orang responden (46,67%). Sedangkan di tingkat pendapatan dengan jumlah responden terbanyak di Kelurahan Jagir, Kecamatan Wonokromo, Kota Surabaya tahun 2020 adalah pada tingkatan pendapatan rendah (< UMK Kota Surabaya tahun 2020) yaitu sebanyak 59 orang responden (86,76%). Sedangkan responden dengan kategori

tingkat pendapatan tinggi (\geq UMK Kota Surabaya tahun 2020) berjumlah 9 orang responden (13,24%).

Tabel 3.
 Distribusi Frekuensi Status Kependudukan Responden di Kelurahan Ketintang (ODF) dan Kelurahan Jagir (Non ODF)

Status Kependudukan	Desa ODF (Ketintang)		Desa Non ODF (Jagir)	
	f	%	f	%
Asli	54	90,00	57	83,82
Pendatang	6	10,00	11	16,18

Tabel 3, status kependudukan dengan jumlah responden terbanyak di Kelurahan Ketintang, Kecamatan Gayungan, Kota Surabaya Tahun 2020 adalah merupakan penduduk asli Kota Surabaya yaitu sebanyak 54 orang responden (90,00%). Sedangkan responden yang merupakan penduduk pendatang berjumlah 6 orang (10,00%). Responden pendatang yang berasal dari luar kota Surabaya merupakan pendatang dari Kabupaten Banyuwangi, Kabupaten Sidoarjo, Kabupaten Bojonegoro, Kabupaten Pacitan, Kabupaten Pasuruan dan Kabupaten Kediri. Dan status kependudukan dengan jumlah responden terbanyak di Kelurahan Jagir, Kecamatan Wonokromo, Kota Surabaya tahun 2020 adalah merupakan penduduk asli Kota Surabaya yaitu sebanyak 57 orang responden (83,82%). Sedangkan responden yang merupakan penduduk pendatang berjumlah 11 orang (16,18%). Responden pendatang seluruhnya berasal dari Jawa Timur di luar Kota Surabaya yaitu dari Kabupaten Sampang sebanyak 3 orang, Kabupaten Bangkalan sebanyak 7 orang dan Kabupaten Pacitan sebanyak 1 orang.

Tabel 4.
 Distribusi Frekuensi Praktik Buang Air Besar Responden di Kelurahan Ketintang (ODF) dan Kelurahan Jagir (Non ODF)

Praktik Buang Air Besar	Desa ODF (Ketintang)		Desa Non ODF (Jagir)	
	f	%	f	%
Baik	60	100,00	42	61,76
Kurang Baik	0	0,00	26	38,24

Tabel 4, seluruh responden di Kelurahan Ketintang, Gayungan, Kota Surabaya pada tahun 2020 memiliki praktik buang air besar yang baik yaitu sebanyak 60 orang. sebagian besar responden di Kelurahan Jagir, Kecamatan Wonokromo, Kota Surabaya tahun 2020 memiliki praktik buang air besar yang baik yaitu sebanyak 42 orang (61,76%). Angka ini merupakan akumulasi dari responden yang memiliki jamban sehat di rumah dan responden yang melakukan buang air besar di jamban umum. Jumlah Responden yang melakukan buang air besar di jamban umum adalah sebanyak 19 orang. Jamban umum yang digunakan berjenis jamban jongkok yang memiliki septictank.

PEMBAHASAN

Perbedaan Tingkat Pendidikan Terhadap Praktik Buang Air Besar

Tingkat pendidikan seseorang adalah salah satu bagian yang penting dalam kehidupan di masyarakat. Pendidikan merupakan kebutuhan yang mutlak harus dipenuhi oleh umat manusia sepanjang (Ansori, 2016). Pendidikan juga mempunyai pengaruh pada kedisiplinan seseorang dalam menggunakan jamban (Laika, 2019). Tingkat pendidikan sangat berperan dalam meningkatkan kualitas hidup individu dalam mengupayakan pembangunan kesehatan secara optimal (Oktanastari, Laksono, & Indriyanti, 2018).

Berdasarkan hasil pada Tabel 1, responden pada desa belum ODF di kelurahan Jagir sebagian besar mempunyai tingkat pendidikan yang sedang yaitu sebanyak 36 orang atau setara dengan 52,95% dari total responden, tingkat pendidikan kategori rendah yaitu sebanyak 31 orang dan hanya 1 orang yang memiliki tingkat pendidikan tinggi. Sedangkan pada desa ODF, sebagian dari responden juga memiliki tingkat pendidikan sedang atau sebanyak 42 orang (70%), kategori rendah sebanyak 11 orang dan 7 orang yang memiliki tingkat pendidikan tinggi. Mengacu pada hasil uji bivariat dengan menggunakan uji *Mann-Whitney U test* menyatakan bahwa terdapat perbedaan tingkat pendidikan terhadap praktik buang air besar antara desa yang belum ODF dengan desa yang ODF. Hal ini dapat dilihat melalui *p value* yaitu 0,000 kurang dari 0,05. Pada pengambilan keputusan umumnya digunakan rangkaian jika *p-value* < α (0,05). Maka dari itu, bisa dikatakan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima.

Pendidikan terakhir berhubungan dengan peran masyarakat dalam pelaksanaan program ODF. Semakin rendah tingkat pendidikan seseorang maka semakin kurang juga kemampuannya dalam menerapkan perilaku buang air besar di jamban dengan benar. Dalam hasil penelitian ditemukan bahwa hanya 1 orang yang memiliki tingkat pendidikan tinggi di desa belum ODF, sedangkan jika dibandingkan dengan desa ODF, terdapat 7 orang yang memiliki pendidikan tinggi. Dapat diartikan bahwa pada desa ODF terdapat peluang yang tinggi bahwa masyarakat telah menerima informasi terkait stop buang air besar sembarangan jika dibandingkan dengan desa belum ODF. Pada desa belum ODF, terdapat lebih banyak masyarakat yang tidak menerima informasi terkait hal yang sama karena tingkat pendidikan dengan kategori rendah lebih banyak. Tingkat pendidikan masyarakat yang rendah dapat mempengaruhi pengetahuan seseorang akan pentingnya mempunyai jamban sehat, karena semakin rendah tingkat pendidikan maka semakin sulit pula untuk menerima informasi (Samosir & Ramadhan, 2019). Tingkat pendidikan seseorang sangat mempengaruhi pola pikir dan daya cerna yang dimiliki, orang dengan pendidikan yang lebih tinggi akan memiliki rasa kepedulian yang lebih besar terhadap sekitar dan masalah kesehatan yang ada. Jadi, peneliti berasumsi bahwa pendidikan yang lebih tinggi belum tentu menjadi tolak ukur seseorang ebrperilaku baik tetapi semua didasari dari perubahan lingkungan tempat tinggal dan sekitarnya (Havana et al., 2018).

Perbedaan Tingkat Pendapatan terhadap Praktik Buang Air Besar

Tingkat pendapatan keluarga juga mempengaruhi ketersediaan fasilitas kesehatan dalam keluarga, seperti kepemilikan jamban sehat ataupun lahan untuk pembangunan jamban diluar rumah (Novitry & Agustin, 2017) Penyediaan fasilitas kesehatan bergantung pada pendapatan keluarga, jika pendapatan keluarga baik maka mereka akan memprioritaskan fasilitas kesehatan yang baik (Andini, 2017). Salah satunya jamban sehat yang menjadi media penialaian akan kebiasaan menggunakan jamban dengan benar. Pada Tabel 3 memperlihatkan bahwa di desa belum ODF, sebagian besar tingkat penghasilan mereka dikategorikan rendah yaitu sebanyak 59 orang (86,76%) dan hanya 9 orang yang memiliki tingkat penghasilan tinggi. Pada Tabel 4, responden di desa ODF, sebagian besar memiliki tingkat penghasilan rendah yaitu sebanyak 32 orang dan tingkat penghasilan tinggi yaitu 28 orang. Berdasarkan uji bivariat menunjukkan bahwa terdapat perbedaan antara tingkat pendapatan dengan praktek buang air besar di antara desa belum ODF (Kelurahan Jagir) dengan desa yang ODF (Kelurahan Ketintang) karena nilai *p value* lebih kecil dari 0,05 ($0,000 < 0,05$), maka H_a diterima dan H_0 ditolak.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian (Andini, 2017). bahwa ada hubungan antara faktor ekonomi dengan perilaku *open defecation* yang dilakukan di Lombok Barat. Hasil penelitian menunjukkan bahwa hampir seluruh masyarakat di desa belum ODF dikategorikan

memiliki tingkat pendapatan yang rendah. Pada desa ODF jumlah proporsi responden dengan pendapatan yang rendah jumlahnya hampir sama dengan pendapatan tinggi. Tingkat pendapatan seseorang menjadi pendorong untuk menggunakan jamban karena penggunaan jamban akan tergantung pada ketersediaan sarana dan prasarana. Ekonomi yang lemah menjadi permasalahan yang mendasar bagi masyarakat yang belum mempunyai jamban sehat. Salah satu faktor dari sulitnya ketersediaan jamban sehat yaitu *mindset* masyarakat akan pembangunan jamban yang menghabiskan dana yang besar (Anggoro, 2017). Dengan kondisi ekonomi yang lemah, masyarakat akan mendahulukan pemenuhan kebutuhan pokok dibandingkan dengan membangun jamban sehat. Solusi terbaik dalam menanggulangi permasalahan sanitasi di desa dengan ekonomi rendah adalah dengan menyediakan dana besar (Soedjono et al., 2019). Namun, faktor ekonomi bukanlah sebuah alasan karena sekumpulan masyarakat belum memiliki jamban sehat, melainkan karena kurangnya kesadaran masyarakat tentang pentingnya Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) (Otaya, 2018).

Perbedaan Status Kependudukan terhadap Praktik Buang Air Besar

Asal daerah seseorang pada penelitian ini dilihat dari alamat asli yang tercantum di Kartu Tanda Penduduk (KTP). Berdasarkan Tabel 5, sebanyak 57 orang di desa belum ODF merupakan penduduk asli dan sebanyak 11 orang merupakan penduduk pendatang. Pada tabel 6, sebanyak 54 orang responden di desa ODF merupakan penduduk asli dan sebanyak 6 orang merupakan penduduk pendatang. Dari hasil uji bivariat menunjukkan bahwa tidak terdapat perbedaan antara status kependudukan dengan praktek buang air besar di antara desa yang belum ODF dan desa ODF. Hal ini dikarenakan nilai p value lebih besar dari 0,05 ($0,306 > 0,05$), H_a ditolak dan H_0 diterima.

Asal asli daerah penduduk dapat menentukan suku atau ras yang dimiliki oleh suatu individu. Ras atau suku ini mengacu pada keturunan, kelompok sosial dan warisan budaya. Adanya diskriminasi ras atau mendapat perlakuan pengecualian akan mempengaruhi peluang, status dan segala hal sepanjang hidup individu. Status kesehatan pada ras atau suku yang tertindas atau mengalami diskriminasi lebih buruk dibandingkan dengan kelompok ras atau etnis masyarakat yang menguasai populasi (WHO/UNICEF, 2015).

Pada kedua desa baik desa belum ODF dan desa ODF sama-sama memiliki penduduk pendatang. Namun, di desa ODF seluruh penduduk telah memiliki jamban sehat dan telah menerapkan STBM pilar 1 dengan sangat baik. Hal ini menunjukkan bahwa penduduk pendatang di desa ODF telah beradaptasi dengan lingkungan disekitarnya. Sebaliknya, di desa yang belum ODF, penduduk pendatang mendapat kesulitan untuk memiliki jamban sehat di rumah mereka sama dengan penduduk asli di tempat tersebut.

Praktik Buang Air Besar

Tabel 7 menunjukkan bahwa 38,24% responden di desa yang belum ODF mempunyai praktik buang air besar yang buruk sedangkan untuk desa ODF, didapatkan hasil perhitungan yaitu 100% responden telah melakukan praktik buang air besar yang baik. Responden yang di desa belum ODF memiliki jamban di rumah mereka, namun kotorannya masih disalurkan melalui sungai terdekat atau disalurkan ke tanah di dekat rumah mereka. Sedangkan jika dibandingkan dengan tabel 8, seluruh responden di desa ODF telah melakukan praktik buang air besar dengan sangat baik, dimana setiap rumah di desa ODF telah memiliki *septic tank* untuk menampung kotoran yang telah dibuang. Di desa belum ODF masih ditemukan masyarakat yang tidak memiliki jamban sehat di rumahnya. Indikator yang digunakan untuk menentukan jamban sehat yaitu rumah yang menggunakan jamban dan *septic tank* atau yang menggunakan lubang untuk menampung kotoran. Berdasarkan hasil penelitian, terdapat

beberapa perbedaan antara desa belum ODF dengan desa ODF yaitu perbedaan tingkat pendidikan dan tingkat pendidikan responden.

SIMPULAN

Sebagian besar masyarakat di desa belum ODF mempunyai tingkat pendapatan rendah dan memiliki tingkat pendidikan yang dikategorikan sedang, wilayah ini masih mempunyai praktik buang air besar sebesar 38,24% atau dikategorikan kurang. Pada desa ODF, sebagian besar memiliki tingkat pendidikan sedang, dan meskipun sebagian besar memiliki pendapatan dengan kategori rendah, wilayah ini telah 100% mempunyai praktik buang air besar yang baik. Tidak hanya itu, diketahui terdapat perbedaan karakteristik individu yang meliputi tingkat pendidikan dan tingkat pendapatan terhadap praktik buang air besar antara desa belum ODF dengan desa ODF.

DAFTAR PUSTAKA

- Andini, S. A. (2017). *Analisis Faktor yang Berhubungan dengan Perilaku Orangtua tentang Open Defecation pada Anak Usia Sekolah Berdasarkan Teori Transkultural Nursing* (Universitas Airlangga). Retrieved from <http://repository.unair.ac.id/id/eprint/69593>
- Ansori, A. H. (2016). Strategi Peningkatan Sumber Daya Manusia dalam Pendidikan Islam. *Qathruna*, 2(2), 29–52. Retrieved from <http://jurnal.uinbanten.ac.id/index.php/qathruna/article/view/3>
- Apriyanti, L. (2019) Faktor-faktor yang mempengaruhi pemanfaatan jamban keluarga di Kecamatan Jatibarang Kabupaten Brebes. *Jurnal Promosi Kesehatan Indonesia*: 14 (1); 1 – 14. <https://ejournal.undip.ac.id/index.php/jpki/article/view/19900>
- Cameron L, Olivia S, Shah M. (2019) Scaling Up Sanitation: Evidence from an RCT in Indonesia. *Journal of Development Economics*. Australia: Elsevier. <https://doi.org/10.1016/j.jdeveco.2018.12.001>
- Dungio, N. C. D. (2016). *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Perilaku Masyarakat tentang Penggunaan Jamban di Desa Modelomo Kecamatan Tilong Kabila Kabupaten Bone Bolango Tahun 2012*. Retrieved from <https://media.neliti.com/media/publications/37234-ID-faktor-faktor-yang-mempengaruhi-perilaku-masyarakat-tentang-penggunaan-jamban-di.pdf>
- Isral, F. (2017) *Faktor-Faktor Yang Berhubungan dengan Kepemilikan Jamban Keluarga di Jorong Ranah Kecamatan Pulau Punjung Kabupaten Dharmasraya Tahun 2017*. Skripsi. Padang: Poltekkes Kemenkes Padang.
- Kamria. Chaeruddin. & Darmawan, S. (2013) Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Masyarakat Terhadap Pemanfaatan Jamban Keluarga Di Desa Bontotallasa Dusun Makuring Kabupaten Maros. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Diagnosis*: 3 (1); 98-106. <http://ejournal.stikesnh.ac.id/index.php/jikd/article/view/508>
- Kemnterian Kesehatan. (2019) STBM (Sanitasi Total Berbasis Masyarakat). [Online] Available at: www.monev.stbm.kemkes.go.id [Accessed Minggu, 04 Oktober 2020].
- Kementerian Kesehatan. (2019) Menuju 100% Akses Sanitasi Indonesia 2019. [Online] Available at: www.depkes.go.id/article/print/16060100003/menuju-100akses-sanitasi-indonesia-

[2019.html](#). [Accessed Minggu, 04 Oktober 2020]

- Hapsari, V. N. (2016) *Faktor Yang Mempengaruhi Peran Serta Masyarakat Dalam Pelaksanaan Program Open Defecation Free (ODF) (Studi Kasus Di Kelurahan Karanganyar Kota Pasuruan)*. Skripsi. Surabaya: Universitas Airlangga.
- Hayana., Marlina, H., Kurnia, A. (2018) Hubungan Karakteristik Individu dan Lingkungan Sosial Terhadap Perilaku Buang Air Besar Sembarangan. *Jurnal Kesehatan Komunikasi: 4* (1); 8- 15. <https://jurnal.htp.ac.id/index.php/keskom/article/view/195>
- Kurniawati, L. D., & Windraswara, R. (2017). Faktor-Faktor yang Berpengaruh terhadap Perilaku Kepala Keluarga dalam Pemanfaatan Jamban di Pemukiman Kampung Nelayan Tambaklorok Semarang. *Public Health Perspective Journal*, 2(1), 72–79. Retrieved from <https://journal.unnes.ac.id/nju/index.php/phpj/article/view/10997>
- Laika, A. (2019). *Ir - Perpustakaan Universitas Airlangga Tesis Ir - Perpustakaan Universitas Airlangga* (Universitas Airlangga). Retrieved from <http://repository.unair.ac.id/id/eprint/87103>
- Marwanto, A. (2019) Hubungan Tingkat Pengetahuan dan Sikap Dengan Pelaksanaan Sanitasi Total Berbasis Masyarakat (STBM) Pilar Pertama Di Wilayah Kerja Uptd Puskesmas Perawatan Ratu Agung Kelurahan Pematang Gubernur Kota Bengkulu. *Journal of Nursing and Public Health* ; 7(1); 1–6. <https://doi.org/10.37676/jnph.v7i1.754>
- Notoatmodjo, S. (2010) *Promosi Kesehatan Teori dan Aplikasi*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Notoatmodjo, S. (2014) *Ilmu Perilaku Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Novitry, F., & Agustin, R. (2017). Determinan Kepemilikan Jamban Sehat di Desa Sukomulyo Martapura Palembang. *Jurnal Ilmu Kesehatan*, 2(2), 107–116. Retrieved from <https://www.neliti.com/publications/217397/determinan-kepemilikan-jamban-sehat-di-desa-sukomulyo-martapura-palembang>
- Oktanasari, W., Laksono, B., & Indriyanti, D. R. (2018). Faktor Determinan dan Respon Masyarakat Terhadap Pemanfaatan Jamban dalam Program Katajaga di Kecamatan Gunungpati Semarang. *Public Health Perspective Journal*, 2(3), 279–286. Retrieved from <https://journal.unnes.ac.id/nju/index.php/phpj/article/view/13791>
- Otaya, L. G. (2018). Pengetahuan Sikap Dan Tindakan Masyarakat Terhadap Penggunaan Jamban Keluarga. *Jurnal Health and Sport*, 5(2), 13–26. Retrieved from <http://ejurnal.ung.ac.id/index.php/JHS/article/view/856>
- Rahmadina, N. R. (2016) Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Kebiasaan Buang Air Besar Sembarangan di Wilayah Kerja UPTD Kampar Kiri Hulu II di Kecamatan Kampar Kiri Hulu Kabupaten Kampar Tahun 2016. Skripsi. Pekanbaru : Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Hang Tuah.
- Rathomi, S., Nurhayati, E. (2019) Hambatan dalam Mewujudkan *Open Defecation Free*. *Jurnal Integrasi Kesehatan & Sains*. Bandung: Universitas Islam Bandung. <https://doi.org/10.29313/jiks.v1i1.4325>

- Rena., R. A. (2017). GAMBARAN PERILAKU BUANG AIR BESAR SEMBARANGAN PADA MASYARAKAT DESA JATIMULYO, KABUPATEN BOJONEGORO. *Jurnal Penelitian Kesehatan*, 15(2), 129–134. Retrieved from <http://journal.poltekkesdepkes-sby.ac.id/index.php/JPK/article/view/580>
- Samosir, K., & Ramadhan, F. S. (2019). Peranan Perilaku dan Dukungan Tokoh Masyarakat terhadap Kepemilikan Jamban Sehat di Tanjungpinang. *Jurnal Kesehatan*, 0(1), 77–86. Retrieved from <http://journals.ums.ac.id/index.php/JK/article/view/7668/pdf>
- Soedjono, E., Fitriani, N., Santoso, F. R. E., Destio, R., Fahmi, I., Gemardi, A., & Ningsih, D. A. (2019). Achieving open defecation free in Surabaya city by 2019. *IOP Conference Series: Materials Science and Engineering*, 669(1). <https://doi.org/10.1088/1757-899X/669/1/012050>
- WHO/UNICEF. (2010). Progress on Sanitation and DrWorld Health Organization Unicef Joint Monitoring Programme for Water Supply and Sanitationinking Water: Update 2010. *WHO Library*, 1–55.
- WHO/UNICEF. (2015). *25 progress on Sanitation and Drinking Water*. Retrieved from <https://www.susana.org/en/knowledge-hub/resources-and-publications/library/details/2332>
- Widowati, N. N. (2016). Hubungan Karakteristik Pemilik Rumah Dengan Perilaku Buang Air Besar Sembarangan (Babs) di Wilayah Kerja Puskesmas Sambungmacan II Kabupaten Sragen. *Jurnal Fakultas Ilmu Kesehatan*, 13. Retrieved from http://eprints.ums.ac.id/33854/21/HALAMAN_DEPAN.pdf